

ABSTRAK

Skripsi ini bertujuan untuk menganalisis *framing* model Robert Entman terhadap berita Kampanye Prabowo-Gibran Di *E-Paper* Kompas.id dan Bisnis Indonesia. Dalam konteks politik Indonesia, pasangan Prabowo-Gibran sebagai tokoh yang sering menjadi pusat perhatian media. Kemudian, media massa Kompas.id dan Bisnis Indonesia menjadi media yang sering menampilkan berita perihal pasangan Prabowo-Gibran. Sehingga pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pandangan media terhadap pasangan Prabowo-Gibran melalui postingan berita-beritanya. Penelitian ini menggunakan teori analisis Robert Entman perihal *Framing* Media. Selanjutnya, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan. Selain itu, untuk validitas data menggunakan triangulasi metode. Hasil dari penelitian ini peneliti melakukan analisis terhadap dua berita di *e-paper* yang diterbitkan di masing-masing situs media Kompas.id dan Bisnis Indonesia. Analisis *framing* menggunakan Model Robert N. Entman yakni 1) Pendefinisian Masalah (*Define Problems*), 2) Memperkirakan Penyebab Masalah (*Diagnose Causes*) 3) Membuat Keputusan Moral (*Make Moral Judgement*), 4) Menekankan Penyelesaian (*Treatment Recommendation*). Dari hasil analisis tersebut Kompas.id melakukan pembingkai yang kurang positif terhadap pasangan Prabowo Gibran terbukti adanya beberapa bagian yang menunjukkan sisi Prabowo Gibran yang emosian serta kurang memahami esensi debat karena terpancing oleh serangan lawan politiknya. Sedangkan hasil analisis pada Bisnis Indonesia, media ini melakukan pembingkai yang cenderung netral terhadap semua pasangan calon. Namun peneliti menemukan keunikan media Bisnis Indonesia memiliki pandangan positif terhadap Prabowo Gibran dengan menampilkan karikatur program makan siang gratis, dan tidak adanya karikatur program pasangan lain di edisi yang telah diterbitkan. Dengan adanya *framing* tersebut, kedua media memberikan kebebasan kepada masyarakat dari sisi mana saja akan menilai.

Kata Kunci: *Framing Media, Pasangan Prabowo-Gibran, Situs Kompas.id, Situs Bisnis Indonesia*

ABSTRACT

In this article, we analyze Robert Entman's framing model of Prabowo-Gibran Political News on E-Paper Kompas.id and Bisnis Indonesia. In the context of Indonesian politics, the Prabowo-Gibran pair are figures who are often the center of media attention. Then, the Kompas and Bisnis Indonesia daily mass media became the media that often featured news about the Prabowo-Gibran couple. So this research aims to find out how the media views the Prabowo-Gibran couple through their news posts. This research uses Robert Entman's analytical theory regarding Media Framing. Furthermore, this research uses a qualitative approach with a literature study method. Apart from that, the triangulation method is used to validate the data. As a result of this research, researchers analyzed two e-paper news stories published on the Kompas.id and Bisnis Indonesia media sites respectively. Framing analysis uses the Robert N. Entman Model, namely 1) Define Problems, 2) Diagnose Causes 3) Make Moral Judgment, 4) Treatment Recommendation. From the results of this analysis, Kompas.id carried out a less positive framing of Prabowo Gibran's partner, it was proven that there were several parts that showed Prabowo Gibran's emotional side and a lack of understanding of the essence of the debate because he was provoked by the attacks of his political opponents. Meanwhile, according to the results of the analysis in Bisnis Indonesia, this media carries out a framing that tends to be neutral towards all candidate pairs. However, researchers found that it was unique that the Bisnis Indonesia media had a positive view of Prabowo Gibran by displaying caricatures of the free lunch program, and there were no caricatures of other couples programs in the published editions. With this framing, both media give people the freedom to judge from any angle.

Keywords: Media Framing, The Prabowo-Gibran Ticket, Mass Media Effects